

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah merupakan faktor yang paling dominan dalam kehidupan masyarakat kita, untuk itu di perlukan suatu lembaga atau balai yang bisa menangani bidang kesehatan. Sebagai warga yang berkembang, sampai saat ini kita masih menghadapi banyak permasalahan kesehatan masyarakat. Salah satunya kesehatan ibu dan anak. Dalam rangka upaya menanggulangi permasalahan kesehatan tersebut pemerintah telah berupaya mengembangkan berbagai macam kegiatan pelayanan kesehatan. Sistem kesehatan di susun untuk mendapatkan hasil guna kesehatan masyarakat secara maksimal dengan cara mengefektifkan semua sumber daya manusia yang tersedia, dan di perlukan adanya hubungan secara berjenjang dari tingkat yang tertinggi hingga tingkat yang lebih rendah dalam kaitan kualitas pelayanan masyarakat.

Pembangunan Kesehatan merupakan upaya untuk memenuhi salah satu hak dasar rakyat, yaitu hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju, masyarakat menuntut pelayanan yang lebih optimal dalam segala aspek termasuk dalam dunia kesehatan. Salah satu yang sangat di perlukan ialah ruang bersalin. Ruang Bersalin merupakan wadah pelayanan masyarakat yang berperan sebagai tempat kegiatan dan tindakan dibidang kesehatan khususnya kebidanan. Peranan ruang bersalin sangat berpengaruh dalam masyarakat, termasuk fasilitas yang di berikan pada masyarakat

karena di Indonesia tingginya angka kematian ibu dan anak itu disebabkan pelayanan kesehatan yang belum memadai. Perencanaan pembangunan gedung bersalin yang terletak di Desa Olumokunde, perencanaan pembangunan ini dikarenakan permintaan dari puskesmas yang memerlukan tempat bersalin yang memadai untuk ibu dan anak karena jumlah ibu yang melahirkan berdasarkan data dari puskesmas mencapai 67 orang untuk data tahun lalu dan untuk tahun ini dari januari sampai bulan maret yang tercatat 32 orang ibu yang sedang hamil. Itulah mengapa proyek pembangunan ini merupakan syarat untuk melengkapi ruang lingkup dari puskesmas dimana puskesmas sudah tidak mempunyai ruang yang cukup untuk menempatkan ibu yang mau melahirkan karena puskesmas ini menampung 5 wilayah kerja yaitu desa pancasila, desa magapu, desa olumokunde, desa kamba dan desa matialemba.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, Pada kesempatan ini penulis ingin mengetahui proses perencanaan pembangunan gedung baru dan apa saja yang dibutuhkan, sehingga hal ini melatar belakangi penulis mengambil judul : “Perencanaan Pembangunan Gedung Bersalin Puskesmas Desa Olumokunde”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi bahwa perlu diteliti dan dibahas lebih lanjut tentang perencanaan pembangunan gedung bersalin yang akan dibangun.

Untuk itu dalam penulisan ini akan menganalisis proses perencanaan pembangunan yang nantinya akan digunakan untuk merencanakan pembangunan pada proyek pembangunan Gedung Bersalin Puskesmas Desa Olumokunde.

C. Rumusan Masalah

Pokok-pokok masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses perencanaan Pembangunan Gedung Bersalin?
2. Bagaimana menghitung anggaran biaya yang dibuat oleh pemilik proyek dengan menggunakan Standar Nasional Indonesia pada pembangunan Gedung Bersalin Puskesmas Di Desa Olumokunde?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuannya adalah :

1. Untuk mengetahui persiapan apa yang di perlukan dalam perencanaan pembangunan gedung bersalin.
2. Untuk mengetahui seberapa anggaran yang digunakan pada proyek PEMBANGUNAN GEDUNG BERSALIN PUSKESMAS DESA OLUMOKUNDE.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Menambah pengetahuan tentang Rencana Anggaran Biaya (RAB).
2. Menambah pengetahuan tentang perencanaan pembangunan gedung bersalin dimasa yang akan datang. Dan dapat digunakan sebagai bahan referensi pada proyek lain yang sejenis.

F. Batasan Masalah

Untuk mengurangi batasan yang tidak mengarah dan kurang teratur yang bisa menyebabkan tidak tercapainya maksud dan tujuan maka perlu kiranya penulis membatasi pokok bahasan. Adapun batasan-batasan permasalahan antara lain:

1. Objek yang digunakan untuk perencanaan pembangunan Gedung Bersalin Puskesmas Desa Olumokunde
2. Data penelitian berdasarkan proyek yang akan dibangun pada pembangunan Gedung Bersalin Puskesmas Desa Olumokunde
3. Hanya menghitung rancangan anggaran biaya.
4. Menganalisa perencanaan dari pengukuran tempat pembuatan dan pembuatan rencana bangunan (gambar)
5. Tidak menghitung biaya pendirian alat.

G. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini disusun dengan membagi masalah dalam beberapa bagian yang sistematis agar permasalahan yang di kemuka kan pengujian dapat diketahui lebih jelas. Sistematika dalam penulisan tugas akhir ini terdiri dari enam bagian dengan susunan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah yang akan di kaji, tujuan dan manfaat hasil penelitian, batasan masalah agar penelitian yang akan dilakukan tidak terlalu luas, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka merupakan pengenalan mengenai pengertian-pengertian yang merupakan pembelajaran bagi literatur yang berhubungan dengan tugas akhir ini. Ada pun pengertian-pengertian yang dibahas memiliki keterkaitan erat dengan Perencanaan Pembangunan Gedung Bersalin Puskesmas Desa Olumokunde yang meliputi pengertian ruang bersalin, bagian-bagian ruang bersalin, perencanaan pembangunan, tujuan dan fungsi perencanaan pembangunan, jenis-jenis perencanaan pembangunan, gambar perencanaan pembangunan, pengertian perencanaan gambar, klasifikasi perencanaan pembangunan, analisa upah kerja, analisa bahan, koefisien upah, koefisien bahan, analisis harga satuan pekerjaan, harga satuan pekerjaan, rencna anggaran biaya dan pembahasan tentang Analisa

Standar Nasional serta Parameter-parameter yang berpengaruh dalam persamaan-persamaan tersebut dirangkum dalam suatu hipotesis yang merupakan perkiraan/dugaan awal dari penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Meliputi metode pengelompokan data, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, metode analisa data, rancangan penelitian, dan prosedur analisa.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Meliputi analisis data-data yang didapat dari hasil pengujian dengan menggunakan persamaan-persamaan yang tercantum dalam landasan teori, pembahasan hasil analisis data untuk membuktikan parameter-parameter yang mempengaruhi koefisien gesek yang tercantum dalam hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Meliputi kesimpulan yang merupakan rangkuman dari hasil pengujian yang telah dilakukan dan merupakan jawaban dari tujuan apakah tercapai atau tidak, saran merupakan masukan bagi penelitian lanjutan karena keterbatasan pengujian yang dilaksanakan.